



PENYULUHAN PSIKOLOGI KELAS IBU BALITA DAN ANAK DI POSYANDU DS. BENDO KEC. NOGOSARI KAB. BOYOLALI

Natalina Kristiani

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer Magelang
Lina.subagio25@manajemenhan.akmil.ac.id

Abstract

One of the assets of the nation or state is children who are physically and mentally healthy, because it is in their hands that the fate of this nation will be determined. Likewise with the social environment which is a community environment, this community environment has individual interactions with other individuals. So that the state of society will have a certain influence on individual development. Bendo Village, Nogosari District, Boyolali Regency with a population of 60,745. people, where most of their livelihoods are farmers, then the number of toddlers is 82 people and mothers of toddlers are 68 people. Thus, the community really needs an understanding of Posyandu activities and psychological counseling for mothers and toddlers about the importance of understanding children's behavior. This is the background in community service activities in Bendo village, Nogosari sub-district, Boyolali district, Central Java. Results that have been felt by the community; understand child behavior. Children under five years old (toddlers) are a period of formation of the basic human personality, sensing abilities, thinking, language and speaking skills, social behavior and so on. Parents can understand that the most prominent development is motor skills, because motor development is closely related to physical activities.

Keywords: Posyandu, Psychology, Toddlers' Mother, children

Abstrak

Aset bangsa atau Negara salah satunya adalah Anak yang sehat jasmani dan rohani, karena ditangan merekalah kelak nasib bangsa ini ditentukan. Demikian juga dengan lingkungan sosial yang merupakan lingkungan masyarakat, lingkungan masyarakat ini terdapat interaksi individu satu dengan individu lain. Sehingga keadaan masyarakatpun akan memberikan pengaruh tertentu terhadap perkembangan individu. Desa Bendo Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali dengan jumlah penduduk mencapai 60.745. jiwa, dimana sebagian besar mata pencahariannya adalah petani, kemudian jumlah balita 82 orang dan ibu balita 68 orang. Dengan demikian masyarakat sangat membutuhkan pemahaman tentang kegiatan Posyandu dan penyuluhan psikologi kelas ibu balita tentang pentingnya memahami perilaku anak. Hal inilah yang menjadi latarbelakang dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Bendo kecamatan Nogosari kabupaten Boyolali Jawa Tengah. Hasil yang telah dirasakan oleh masyarakat; memahami perilaku anak. Anak di bawah lima tahun (Balita) merupakan masa terbentuknya dasar kepribadian manusia, kemampuan penginderaan, berpikir, keterampilan berbahasa dan berbicara, bertingkah laku sosial dan lain sebagainya. Orang tua dapat memahami perkembangan yang paling menonjol adalah keterampilan motorik, karena perkembangan motorik sangat berkaitan erat dengan kegiatan fisik.

Kata Kunci: Posyandu, Psikologi, ibu balita, anak.

PENDAHULUAN

Hak yang harus dilakukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan memperhatikan aspek tumbuh kembang anak.

Tumbuh kembang merupakan aspek yang menjelaskan mengenai proses pembentukan seseorang, baik secara fisik maupun psikososial (Nuslasam dkk, 2005). Aset bangsa atau Negara salah satunya adalah Anak yang sehat jasmani dan rohani, karena ditangan merekalah kelak nasib bangsa ini ditentukan. Artinya jika anak dalam keadaan sehat jasmani dan rohani, tentunya orang tua dan bangsa senang serta bangga, dengan anak-anak yang sehat jasmani dan rohani, maka akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas. Anak di bawah lima tahun (Balita) merupakan masa terbentuknya dasar kepribadian manusia, kemampuan penginderaan, berpikir, keterampilan berbahasa dan berbicara, bertingkah laku sosial dan lain sebagainya.

Anak balita merupakan kelompok tersendiri yang dalam perkembangan dan pertumbuhannya memerlukan perhatian yang lebih khusus. Apabila perkembangan dan pertumbuhan pada masa balita ini mengalami gangguan, hal ini akan berakibat terganggunya persiapan terhadap pembentukan anak yang berkualitas (Lubis, 2004) Pada masa ini tidak kurang 100 milyar sel otak siap untuk distimulasi, agar kecerdasan seseorang dapat berkembang secara optimal di masa mendatang. Balita terbagi dalam dua kategori berdasarkan karakteristik, yaitu anak usia satu sampai tiga tahun (batita) dan anak usia prasekolah (Urip, 2004). Masa pra sekolah akhir (4-5 th). Pada anak usia 4-5 th perkembangan yang paling menonjol adalah keterampilan motorik. Menurut Wiji Hidayati (2008), perkembangan motorik sangat berkaitan erat dengan kegiatan fisik. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otak, dan *spinal cord*. Perkembangan motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Banyak penelitian menunjukkan kecerdasan anak usia nol sampai empat tahun terbangun 50% dari total kecerdasan yang akan dicapai pada usia 18 tahun.

Ds.Bendo Kec.Nogosari Kab.Boyolali harus selalu menghidupkan dan melaksanakan kegiatan Posyandu dan penyuluhan psikologi kelas ibu balita tentang pentingnya memahami perilaku anak. Pengertian Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Sehingga definisi dari Posyandu adalah merupakan wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas terkait. (Departemen Kesehatan RI.2006). Posyandu yang sudah terlaksana di Kecamatan Nogosari telah terbina dengan baik sehingga tinggal mempertahankan dan perlu peningkatan agar tidak tertinggal. Jadwal yang selalu dilaksanakan setiap bulan pada minggu ke pertama bertempat di rumah Ibu bidan dan atau di balai Desa Bendo Kecamatan Nogosari Kabupater Boyolali.

Adapun mata Pencaharian Penduduk di Boyolali (Bendo, Keyongan, Glonggong) karena letak wilayahnya merupakan dataran rendah dengan perbukitan dan daerah pegunungan maka mata pencaharian masyarakat Bendo,Keyongan dan Glonggong mengandalkan dari hasil bumi yang tumbuh subur didaerah ini. Maka tidak heran sebagian besar mata pencaharian masyarakat Kecamatan Nogosari adalah petani, hanya sebagian kecil berprofesi sebagai pedagang, guru, dan buruh. Jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Nogosari mencapai 60.745. jiwa.

Kecamatan Nogosari balitanya masih dalam katagori baik, dimana perkembangan seorang anak dapat dipengaruhi oleh usia dan jenis kelamin. Usia seorang anak yang normal mencapai perkembangan fisik tertentu atau perkembangan tertentu sangat bervariasi, 50% anak dapat berjalan 10 langkah tanpa bantuan pada usia 13 bulan, namun beberapa anak dapat melakukannya sampai usia delapan bulan, sedangkan anak yang lain belum dapat melakukannya sampai usia 18 bulan (Kementrian Kesehatan 2016). Setiap anak akan melewati tumbuh kembang secara fleksibel dan berkesinambungan. Menurut teori system (Santrock, 2007), bayi membangun ketrampilan motorik untuk mempersepsi dan beraksi dalam rangka mengembangkan ketrampilan motorik, bayi harus mempresepsikan hal yang memotivasinya untuk beraksi dan memanfaatkan presepsinya untuk memperhalus gerakannya. Penguasaan ketrampilan motorik memerlukan upaya aktif sang anak dalam mengkoordinasi beberapa komponen ketrampilan tersebut (Spencer dkk, 2000). Anak menyesuaikan pola gerakannya agar sesuai dengan aksi tertentu dengan cara mengeksplorasi dan memilih konfigurasi yang mungkin. Anak secara aktif membangun ketrampilan motoriknya dalam batas yang ditentukan oleh tubuh anak dan lingkungannya.

Keadaan masyarakat atau kondisi lingkungan yang ada di masyarakat bahkan orang tua anak akan memberikan pengaruh tertentu terhadap perkembangan individu, dalam hal ini maka Kecamatan Nogosari sangatlah diperlukan atau diadakannya kegiatan posyandu dan penyuluhan psikologi kelas ibu balita tentang pentingnya memahami perilaku anak melalui programpengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas SDM antara lain dalam hal; perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memperdayakan masyarakat luas terlebih masyarakat ekonomi menengah kebawah (Deroktorat Riset UI)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, akan memberikan dampak dan manfaat serta dapat meyelesaikan masalah atau solusi bagi masyarakat. Sasaran yang dicapai:

a. Kuantitatif.

Pengabdian masyarakat Prodi Manajemen Pertahanan berwujud Kegiatan Posyandu dan Penyuluhan Psikologi Kelas Ibu Balita Tentang Pentingnya Memahami Perilaku Anak Di Ds. Bendo Kec.Nogosari Kab.Boyolali., dan;

b. Kualitatif.

Meningkatnya kualitas hidup masyarakat, kesehatan ibu balitadan anak. Terciptanya komunikasi dan hubungan yang semakin harmonis antara personel Akmil dengan masyarakat pada umumnya dan ibu-ibu yang mempunyai balita pada khususnya di Di Ds.Bendo Kec.Nogosari Kab.Boyolali.

Masyarakat akan Memahami perilaku anak. Anak di bawah lima tahun (Balita) merupakan masa terbentuknya dasar kepribadian manusia,

kemampuan penginderaan, berpikir, keterampilan berbahasa dan berbicara, bertingkah laku sosial dan lain sebagainya. Orang tua dapat memahami perkembangan yang paling menonjol adalah keterampilan motorik, karena perkembangan motorik sangat berkaitan erat dengan kegiatan fisik.



Gambar 1. Kegiatan posyandu dan penyuluhan psikologi kelas ibu balita di ds. bendo kec.nogosari kab.boyolali

Pada kegiatan Pengabdian Masyarakat Di Ds.Bendo Kec.Nogosari Kab.Boyolali digunakan metode Ceramah dan Praktek dalam sosialisasi Posyandu dan Penyuluhan Psikologi Kelas Ibu Balita Tentang Pentingnya Memahami Perilaku Anak Di Ds. Bendo Kec.Nogosari Kab.Boyolali. Dengan melibatkan seluruh tim pengurus Posyandu setempat dan jumlah balita 82 orang dan ibu balita 68 orang. Adapun kegiatannya meliputi: Penyuluhan Psikologi kelas Ibu Balita tentang Pentingnya,

1. Memahami Perilaku Anak;
2. Sosialisasi tentang kebutuhan gizi pada anak;
3. Memberikan pengobatan gratis
4. Memberikan hadiah / doorprize ; dan
5. Membagikan snack dan minuman.

Pengertian Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Posyandu merupakan wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas terkait. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kehadiran Ibu di Posyandu:

Pengetahuan ibu tentang manfaat posyandu, Motivasi ibu untuk membawa anaknya ke posyandu, dukungan dan motivasi dari kader posyandu dan tokoh masyarakat, sarana dan prasarana di posyandu.



Gambar 2. Kegiatan Ibu dan anak pada saat mengikuti penyuluhan

Posyandu yang sudah terlaksana di Kecamatan Nogosari telah terbina dengan baik sehingga tinggal mempertahankan dan perlu peningkatan agar tidak tertinggal. Jadwal yang selalu dilaksanakan setiap bulan pada minggu pertama bertempat di rumah Ibu bidan dan sesekali di balai Desa Bendo Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali. Adapun kondisi balitanya masih dalam katagori baik. Usia seorang anak yang normal mencapai perkembangan fisik tertentu (perkembangan tertentu sangat bervariasi, 50% anak dapat berjalan 10 langkah tanpa bantuan pada usia 13 bulan), namun beberapa anak dapat melakukannya sampai usia delapan bulan, sedangkan anak yang lain belum dapat melakukannya sampai usia 18 bulan. Setiap anak akan melewati tumbuh kembang secara fleksibel dan berkesinambungan.



Gambar 3. penyuluhan psikologi kelas ibu balita dan memahami perilaku anak

Ds.Bendo Kec.Nogosari Kab.Boyolali harus selalu menghidupkan dan melaksanakan kegiatan Posyandu dan penyuluhan psikologi kelas ibu balita tentang pentingnya memahami perilaku anak. Anak di bawah lima tahun (Balita) merupakan masa terbentuknya dasar kepribadian manusia, kemampuan penginderaan, berpikir, keterampilan berbahasa dan berbicara, bertingkah laku sosial dan lain sebagainya. Pada kegiatan diatas, anak-anak dapat melakukan interaksi dengan orang tua dan sesama rekannya serta beradaptasi dengan lingkungan. Permainan anak-anak sangat bervariasi dan sangat lengkap.



PERTUMBUHAN

PERUBAHAN ukuran fisik & struktur tubuh.....

- Tinggi Badan
- Berat Badan
- Lingkar Kepala

(dapat diukur dengan satuan)





.Gambar 4. Antusias masyarakat dalam menghadiri kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan Posyandu dan penyuluhan psikologi kelas ibu balita tentang pentingnya memahami perilaku anak, pada program pengabdian masyarakat dapat membantu memberikan pemahaman dan menyelesaikan masalah terhadap masyarakat di Desa Bendo Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali khususnya ibu-ibu balita. Beberapa manfaat yang telah diperoleh;

1. Posyandu: Penimbangan secara rutin (setiap bulan) di posyandu untuk pemantauan pertumbuhan dan mendeteksi sedini mungkin penyimpangan pertumbuhan balita. Dari penimbangan yang kemudian dicatat di KMS (Kartu Menuju Sehat) agar dapat diketahui status pertumbuhan anaknya. Memahami pemberian imunisasi (imunisasi yang diberikan di posyandu;BCG TBC, DPT, hepatitis B,dan lain-lain).
2. Memahami perilaku anak. Anak di bawah lima tahun (Balita) merupakan masa terbentuknya dasar kepribadian manusia, kemampuan penginderaan, berpikir, keterampilan berbahasa dan berbicara, bertingkah laku sosial dan lain sebagainya. Orang tua dapat memahami perkembangan yang paling menonjol adalah keterampilan motorik, karena perkembangan motorik sangat berkaitan erat dengan kegiatan fisik.



DAFTAR PUSTAKA

Deroktorat Riset UI. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Departemen Kesehatan RI.(2006). Posyandu Kementerian Kesehatan 2016 Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang anak

Lubis. (2004). *Psikologi kepribadian*. Jakarta:Bumi Aksara.

Nuslasam. (2005). *Pembentukan fisik maupun psikososial seseorang*. Jakarta: Salemba Medika.

Santrock. (2007). *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga

Spencer. (2000). *Ketrampilan*. Bumi Aksara

Uripi. (2004). *Karakteristik dan kesehatan balita*. Jakarta:Puspa Swara.

Wiji Hidayati (2008). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Teras

